

EDUKASI STIMULASI TUMBUH KEMBANG BAYI DAN DEMONSTRASI PERAWATAN METODE KANGGURU PADA IBU NIFAS

Dian Furwasyih¹, Novria Hesti^{2*}, Pebri Zumeri³, Widya Zalmawita⁴

^{1,2,4} Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

³ RSIA Mutiara Bunda-Padang

E-mail korespondensi: novriahesti@gmail.com

Article History:

Received : 6 November 2023

Revised : 14 November 2023

Accepted : 25 November 2023

Abstrak:

Latar Belakang: Selama perawatan ada berbagai macam asuhan yang harus diberikan pada ibu nifas sesuai dengan kebijakan nasional kunjungan masa nifas dimana salah satu yang paling penting termasuk edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan perawatan metode kangguru. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan keterampilan ibu nifas tentang perawatan metode kangguru.

Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi stimulasi tumbuh kembang bayi dan demonstrasi metode kangguru pada ibu nifas di ruang rawatan nifas Bougenville dan Melati RSIA Mutiara Bunda mulai dari tanggal 11 s/d 25 Desember 2023 pada 24 orang ibu nifas yang dirawat di ruangan tersebut selama rentang waktu kegiatan.

Kata Kunci : Edukasi, Tumbuh Kembang, Demonstrasi, Metode Kangguru, Ibu Nifas

Hasil: Kegiatan edukasi kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan demonstrasi perawatan metode kangguru yang telah dilakukan memberi manfaat berupa peningkatan pengetahuan ibu tentang masalah yang dibahas dan ibu dapat mendemonstrasikan prosedur yang dilakukan dengan baik. Adanya peningkatan rata – rata skor pengetahuan ibu dari 2,5 menjadi 7,7 pada tahap 1 materi edukasi stimulasi tumbuh kembang bayi, dan 2,3 menjadi 7,8 pada tahap 2 materi edukasi demonstrasi perawatan metode kangguru. Direkomendasikan agar kegiatan ini menjadi kegiatan rutin di ruang rawatan nifas khususnya sehingga dapat membantu kesiapan ibu dan pasangan untuk menjadi orang tua dengan lebih positif.

Abstract:

Background: During treatment, there are various kinds of care that must be given to postpartum mothers in accordance with the national policy of postpartum visits, one of the most important of which is education about stimulating the baby's growth and development and kangaroo method care. The aim of this community service is to increase knowledge about stimulating baby growth and development and postpartum mothers' skills regarding kangaroo method care.

Keywords : Education, Growth and Development, Demonstrations, Kangaroo Method, Postpartum Mothers

Method: Community service activities are carried out by providing education on stimulating baby growth and development and demonstrations of the kangaroo method to postpartum mothers in the Bougenville and Melati postpartum care rooms at RSIA Mutiara Bunda starting from 11 to 25 December 2023 for 24 postpartum mothers who are being cared for in the room. during the activity period.

Results: Health education activities about stimulating baby growth and development and demonstrations of kangaroo method care that have been carried out provide benefits in the form of increasing the mother's knowledge about the problems discussed and the mother being able to demonstrate procedures that are carried out well. There was an increase in the average mother's knowledge score from 2.5 to 7.7 in stage 1 educational material on stimulating baby growth and development, and from 2.3 to 7.8 in stage 2 educational material demonstrating kangaroo care methods. It is recommended that this activity become a routine activity in postpartum care rooms, especially so that it can help prepare mothers and partners to become parents more positively.

Pendahuluan

Masa nifas merupakan masa yang sangat penting yang dijalani oleh seorang perempuan sepanjang siklus kehidupan. Pada masa ini perempuan melakukan adaptasi untuk menjadi orang tua. Adaptasi merupakan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi untuk mencapai dan mempertahankan keseimbangan dari perubahan tersebut dengan cara dan waktu yang berbeda – beda. Seseorang dapat lebih cepat atau lebih lambat untuk membuat suatu keadaan menjadi normal seperti yang diharapkan tergantung pada kesiapan mental orang tersebut. (Dian Furwasyih & Melinda, 2020)

Masa nifas juga merupakan masa yang penting dalam tahapan kehidupan seorang bayi. Pada masa nifas, bayi mengawali kehidupan dengan proses menyusui yang akan mempengaruhi kelanjutan tumbuh kembang bayi selanjutnya. Di satu sisi, kehadiran anak merupakan harapan dan kebahagiaan untuk pasangan baru yang menginginkan anak. Namun, disisi lain penambahan anggota keluarga baru memberikan tantangan dan kecemasan tersendiri selama pengalaman awal menjadi orang tua. (Dian; Furwasyih et al., 2021)

Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda merupakan salah satu rumah sakit di Kota Padang yang memberikan pelayanan komprehensif bagi ibu dan anak, termasuk pada masa nifas dan menyusui serta bayi baru lahir. Setiap bulan lebih dari 200 persalinan yang ditangani, yang berarti ada 200 ibu nifas dan 200 bayi baru lahir yang dilakukan asuhan pada bayi baru lahir di ruangan rawatan nifas di RSIA Mutiara Bunda. (RSIA Mutiara Bunda, 2023a). Selama perawatan ada berbagai macam asuhan yang harus diberikan pada ibu nifas sesuai dengan kebijakan nasional kunjungan masa nifas dimana salah satu yang paling penting termasuk edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan perawatan metode kangguru. Data menunjukkan adanya peningkatan prevalensi orang tua yang tidak melakukan pemantauan tumbuh kembang

anak berkala, padahal pemantauan tumbuh kembang balita selaras dengan deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita sehingga intervensi dan stimulasi dapat memberikan hasil yang optimal. Orang tua perlu dibekali dengan edukasi yang dibutuhkan agar bisa memberikan stimulasi yang memadai guna menunjang tumbuh kembang anak (Puspita et al., 2019)

Saat kunjungan ke ruang rawatan nifas di RSIA Mutiara Bunda, didapatkan evaluasi bahwa rerata ibu yang dirawat belum memahami tentang stimulasi tumbuh kembang pada bayi dan perawatan metode kangguru. Dari 4 orang ibu yang ditemui saat kunjungan observasi, hanya 1 orang yang mengaku pernah mendengar informasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan perawatan metode kangguru, sedangkan 3 lainnya belum pernah mendapatkan informasi tersebut sama sekali. (RSIA Mutiara Bunda, 2023b). Oleh sebab itu, pemberian edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan perawatan metode kangguru dirasa penting untuk diberikan pada ibu nifas yang dirawat di ruang rawatan nifas RSIA Mutiara Bunda. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan perawatan metode kangguru sehingga ibu dapat mendemonstrasikan langkah – langkahnya dengan benar serta mendapatkan manfaat langsung dari edukasi yang disampaikan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di ruang rawatan nifas Bougenville dan Melati RSIA Mutiara Bunda mulai dari tanggal 11 s/d 25 Desember 2023 pada 24 orang ibu nifas yang dirawat di ruangan tersebut selama rentang waktu kegiatan. Intervensi ini ditawarkan berdasarkan gambaran permasalahan yang dialami mitra yang didapatkan selama kunjungan observasi ke lokasi mitra. Promosi kesehatan merupakan salah satu amanat dari Piagam Ottawa yang disepakati pada tahun 1986, yang berisikan tentang strategi promosi kesehatan yang berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada level yang lebih baik. Lima pilar tersebut digambarkan pada emblem berikut:



Gambar 1. Piagam Ottawa, 1986

Langkah pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini terdapat pada pilar ke 1 yaitu *enable, mediate, and advocate*. Memberikan kemampuan dan keberdayaan pada klien untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dialami. Pada

kegiatan ini, klien diberikan edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dengan menggunakan media leaflet. Sebelum diberikan edukasi, dilakukan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana ibu memahami materi yang akan diberikan, kemudian diberikan edukasi selama 15 menit, dan dilakukan *post test* serta evaluasi kepuasan klien terhadap materi yang diberikan selama edukasi.

Materi ke-2 yaitu mendemonstrasikan perawatan metode kangguru pada ibu nifas dan meminta ibu mempraktekkan langsung prosedur yang didemonstrasikan. Langkah pertama melakukan *pre test* terkait dengan materi demonstrasi, kemudian dilakukan demonstrasi perawatan metode kangguru, dan setelah itu ibu diminta melakukan kembali prosedur yang telah didemonstrasikan dan dinilai kesesuaian antara tindakan yang dilakukan menggunakan daftar *checklist*. Dalam kegiatan ini, tim melibatkan 1 orang petugas RS yang merupakan Ka Unit dengan latar belakang kebidanan, dan 1 orang mahasiswa program profesi kebidanan sebagai fasilitator.

Hasil

Kegiatan dimulai dari tanggal 11 s/d 25 Desember 2023 dengan sasaran 24 orang klien yang sedang dirawat di ruang rawatan nifas Bougenville dan Melati RSIA Mutiara Bunda. Kegiatan dibagi pada 2 tahap yaitu tahap 1 dengan materi edukasi yaitu stimulasi tumbuh kembang bayi dan tahap 2 yaitu demonstrasi perawatan metode kangguru. Pada tahap 1 didapatkan 14 orang klien yang diberikan edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi. Ibu diberikan kuisioner pre test yang berisikan 10 pertanyaan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi sebelum diberikan edukasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah ibu punya tentang informasi yang akan diberikan, setelah itu diberikan edukasi selama ± 15 menit, dan dilakukan evaluasi menggunakan kuisioner yang sama dengan pre test serta penilaian kepuasan klien terhadap kegiatan edukasi. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan tahap 1 dijelaskan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor *Pre Test* dan *Post Test* Klien Tahap 1

No	Inisial Klien	Pre Test	Post Test
1	Ibu An	1	8
2	Ibu Ss	2	6
3	Ibu Vy	1	7
4	Ibu F	3	8
5	Ibu D	2	7
6	Ibu P	3	5
7	Ibu Sy	5	9
8	Ibu Ra	4	9
9	Ibu Mm	3	10
10	Ibu Fs	2	10
11	Ibu No	2	7
12	Ibu Ad	1	6

13	Ibu Ar	4	7
14	Ibu Yw	2	9
Rata-rata		2,5	7,7

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pemberian edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi meningkatkan skor pengetahuan ibu dengan rata-rata kenaikan adalah 5,2 poin. Rata – rata skor meningkat dari 2,5 menjadi 7,7.

Kegiatan tahap 2 yaitu demonstrasi perawatan metode kangguru yang dilakukan pada 10 orang klien. Pada awal kegiatan, dilakukan pre test untuk mengukur kemampuan ibu melakukan prosedur perawatan metode kangguru, kemudian tim pengabdian melakukan demonstrasi perawatan metode kangguru selama ± 20 menit. Setelah demonstrasi, dilakukan observasi kembali menggunakan lembar observasi yang sama dengan pre test. Adapun skor pre test dan post test klien dapat dilihat lebih detail pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Skor *Pre Test* dan *Post Test* Klien Tahap 2

No	Inisial Klien	Pre Test	Post Test
1	Ibu An	1	9
2	Ibu Ss	2	9
3	Ibu Vy	1	10
4	Ibu F	3	10
5	Ibu D	2	7
6	Ibu P	3	6
7	Ibu Sy	5	7
8	Ibu Ra	2	8
9	Ibu Mm	1	7
10	Ibu Fs	3	5
Rata-rata		2,3	7,8

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa pemberian edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang bayi meningkatkan skor pengetahuan ibu dengan rata – rata kenaikan adalah 5,5 poin. Rata – rata skor meningkat dari 2,3 menjadi 7,8.

Diakhir sesi juga dilakukan evaluasi kepuasan klien terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan didapatkan 95% klien menyatakan sangat puas terhadap materi edukasi dan demonstrasi, 87% klien menyatakan kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat dan merekomendasikan kegiatan ini untuk dapat dilakukan rutin di ruang rawatan dengan materi – materi yang lain.

Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada foto berikut ini :



Gambar 2. Foto Bersama Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di RSIA Mutiara Bunda





Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Diskusi

Orang tua merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam pemantauan maupun untuk pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak terutama pada lima tahun kehidupan yang merupakan masa keemasan bagi tumbuh kembang anak. (Puspita et al., 2019). Pada kegiatan ini, pemberian edukasi dilakukan sebagai upaya untuk pematangan menjadi orang tua sehingga orang tua mempunyai pemahaman yang benar tentang masalah tumbuh kembang anak dan dapat memberikan stimulasi dengan tepat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan rata – rata skor pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang sebesar 5,2 poin. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi memberikan efek positif terhadap pengetahuan. Selain itu, dalam strategi promosi kesehatan, poin pertama menyatakan bahwa masyarakat harus diberikan kemampuan untuk meningkatkan derajat kesehatannya menjadi lebih optimal, hal ini juga dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang masalah kesehatan yang krusial seperti stimulasi tumbuh kembang bayi bagi orang tua.

Pengetahuan yang baik tentang stimulasi tumbuh kembang anak juga dibutuhkan agar orang tua mampu melakukan deteksi dini akan kemungkinan terjadinya gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan temuan Abidah (2020) yang menyatakan bahwa pemberian edukasi stimulasi tumbuh kembang anak dapat meningkatkan kemampuan orang tua memberikan stimulasi tumbuh kembang sejak dini yang akan berdampak positif seperti meningkatkan kemampuan orang tua mendeteksi dini kelainan tumbuh kembang pada anak. (Nurul Abidah & Novianti, 2020).

Pengetahuan dan ketrampilan yang baik dari orang tua akan mempengaruhi perkembangan anak. Selain dari pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang, orang tua juga harus mempunyai ketrampilan tentang bagaimana melakukan stimulasi

tersebut dan langkah apa yang harus dilakukan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan perawatan metode kangguru.

Perawatan metode kangguru merupakan asuhan yang dilakukan melalui kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu atau skin to skin contact, dan merupakan alternatif untuk perawatan pada bayi baru lahir yang dapat meningkatkan berat badan bayi secara signifikan. (Promosi Kesehatan Universitas Andalas, 2023). Dalam kegiatan ini, klien diberikan edukasi dan demonstrasi langsung tentang prosedur perawatan metode kangguru. Edukasi dan demonstrasi ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ketrampilan ibu melakukan prosedur perawatan metode kangguru. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata – rata skor dari 2,3 menjadi 7,8. Ketrampilan ibu ini akan dapat membantu ibu melakukan perawatan tersebut dirumah sehingga dapat memberikan efek yang baik pada pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Beberapa kelebihan perawatan metode kangguru antara lain : merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu kontak kulit bayi ke kulit ibu, dimana tubuh ibu akan menjadi termoregulator bagi bayinya, sehingga bayi mendapatkan kehangatan (menghindari bayi dari hipotermia), memudahkan pemberian ASI, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang. PMK dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusui dan ketidakpuasan ibu serta meningkatnya hubungan antara ibu dan bayi serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. (IDAI, 2013)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat bagi ibu dan pasangan untuk mempersiapkan perawatan bayi selama di rumah, seperti stimulasi yang harus dilakukan oleh orang tua sepanjang siklus kehidupan bayi mulai usia 0-11 bulan. Selain itu, ibu dan pasangan juga dapat memberikan stimulasi dengan perawatan metode kangguru untuk meningkatkan berat badan bayi dengan lebih baik. Selain itu, stimulasi kontak langsung kulit ke kulit juga memberikan manfaat yang baik dalam perkembangan bayi. Bonding atau ikatan kasih sayang antara orang tua dan bayi juga akan berjalan dengan lebih baik selama melakukan perawatan metode kangguru.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan edukasi kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan demonstrasi perawatan metode kangguru yang telah dilakukan memberi manfaat berupa peningkatan pengetahuan ibu tentang masalah yang dibahas dan ibu dapat mendemonstrasikan prosedur yang dilakukan dengan baik. Adanya peningkatan rata – rata skor pengetahuan ibu dari 2,5 menjadi 7,7 pada tahap 1 materi edukasi stimulasi tumbuh kembang bayi, dan 2,3 menjadi 7,8 pada tahap 2 materi edukasi demonstrasi perawatan metode kangguru. Direkomendasikan agar kegiatan ini menjadi kegiatan rutin di ruang rawatan nifas khususnya sehingga dapat membantu kesiapan ibu dan pasangan untuk menjadi orang tua dengan lebih positif.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini dapat terlaksana atas bantuan dan kerjasama dengan RSIA Mutiara Bunda, khususnya petugas kesehatan ruang rawat nifas. Kami juga mengucapkan terimakasih pada mahasiswa yang menjadi fasilitator kegiatan yaitu Windy Sabrina Putri, Rona Saputri, dan Rifana Refiola Zaihan.

Daftar Referensi

- Furwasyih, Dian;, Arifin, Y., & Ketti, F. (2021). *Psikologi dalam Praktik Kebidanan*. Trans Info Media, Jakarta.
- Furwasyih, Dian, & Melinda, C. (2020). *Perempuan*. Ellunar Publisher.
- IDAI. (2013). Perawatan Metode Kanguru (PMK) Meningkatkan Pemberian ASI. In *Ikatan Dokter Anak Indonesia*.
- Nurul Abidah, S., & Novianti, H. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun oleh Orangtua. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 89–93. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.132>
- Promosi Kesehatan Universitas Andalas. (2023). *Merawat Bayi Metode Kangguru*.
- Puspita, L., Umar, M. Y., Wardani, P. K., & Kumalasari, D. (2019). *Edukasi Orang Tua Tentang Stimulasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Balita Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu* (Vol. 1, Issue 1).
- RSIA Mutiara Bunda. (2023a). *Data Persalinan RSIA Mutiara Bunda (Ketua Unit IGD/PONEK)*.
- RSIA Mutiara Bunda. (2023b). *Survei Awal (Data Primer)*.